

BAB III

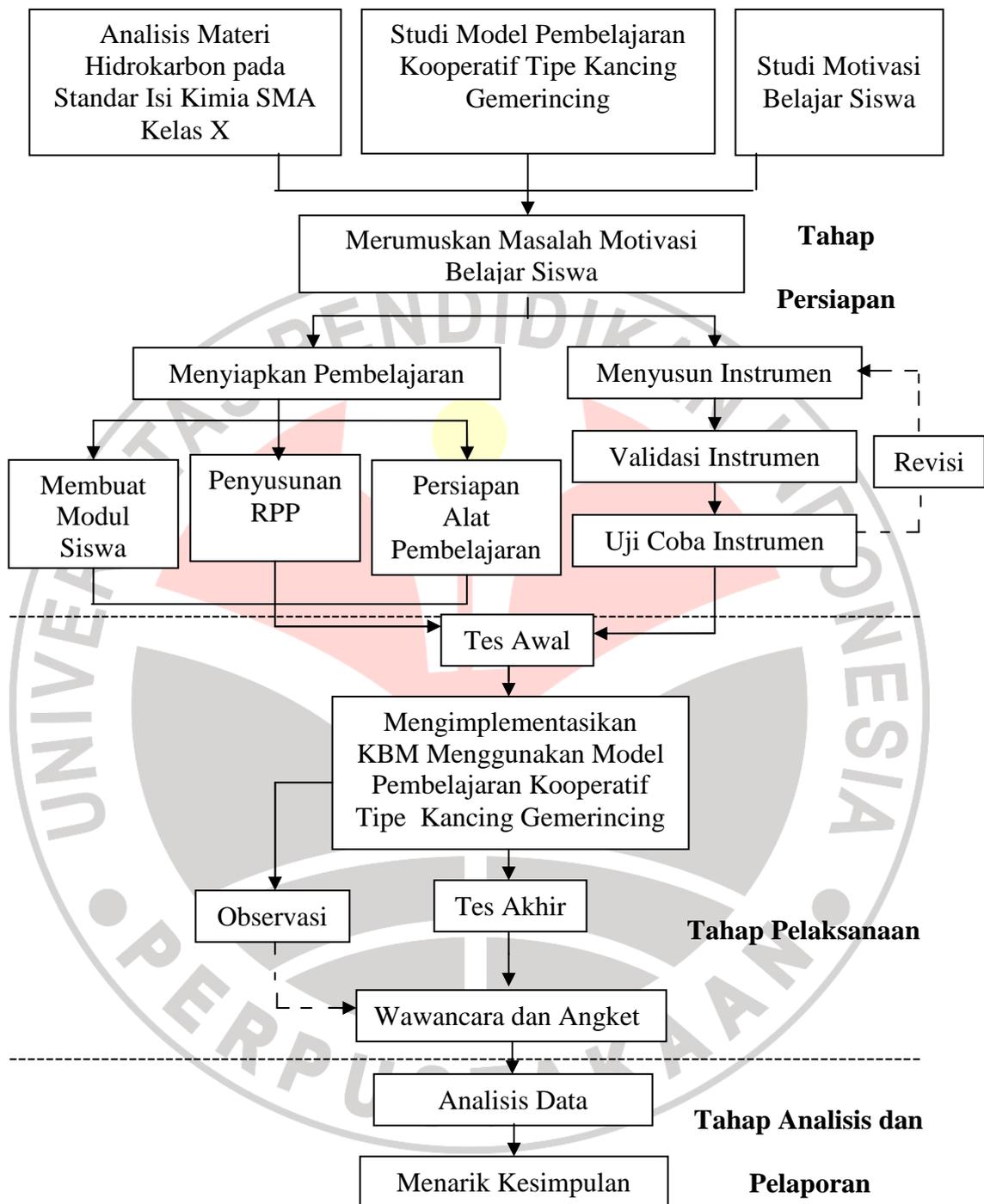
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan kajian mengenai profil motivasi belajar Siswa SMA Kelas X pada Pembelajaran Hidrokarbon Menggunakan MKTKG. Penelitian dirancang untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta fenomena pembelajaran. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh berupa catatan lapangan atau hasil observasi dari proses pembelajaran, wawancara terhadap siswa dan pengisian angket.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Agar penelitian menjadi sistematis, maka disusun suatu alur penelitian. Alur penelitian disusun dengan tujuan agar langkah-langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan. Alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

C. Subyek Penelitian

Subyek yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak satu kelas yang diambil dari salah satu SMA di Bandung. Pemilihan kelas ini berdasarkan hasil observasi langsung oleh peneliti dan saran dari guru bidang studi yang bersangkutan. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dimana pengelompokan siswa dilakukan secara heterogen sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa dengan jenis kelamin dan kemampuan akademik yang berbeda. Pembagian siswa kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah didasarkan pada nilai rata-rata kimia pada semester sebelumnya.

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan bagan alur penelitian yang telah dibuat yang tertera pada Gambar 3.1, kemudian dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menganalisis materi pembelajaran mengenai materi hidrokarbon khususnya alkana, alkena, dan alkuna pada KTSP dan buku teks kimia.
- b. Studi tentang model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.
- c. Studi tentang motivasi belajar siswa
- d. Menyiapkan pembelajaran yang meliputi pembuatan modul siswa, penyusunan RPP, dan persiapan alat pembelajaran.
- e. Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari format observasi, angket dan format wawancara.
- f. Menguji validitas instrumen penelitian.
- g. Melakukan revisi terhadap instrumen.

- h. Menyiapkan observer dan memberinya pengarahan tentang tugasnya.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei dan 31 Mei tahun 2010.
 - b. Pengumpulan data, menggunakan lembar observasi, angket, dan wawancara
 3. Tahap Analisis dan Pelaporan
 - c. Menganalisis lembar observasi
 - d. Menganalisis angket untuk melengkapi data penelitian, dan wawancara untuk melengkapi data penelitian yang menyimpang.
 - e. Pengolahan data terhadap lembar observasi dan angket
 - f. Tahap penulisan skripsi, dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
 - g. Membuat kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian yang terdiri format observasi, angket, dan pedoman wawancara.

1. Format Observasi

Format observasi merupakan alat penilaian sikap yang dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian sikap siswa selama mengikuti pembelajaran secara

sistematis, benar dan dapat dipertanggung-jawabkan. Format observasi pada penelitian ini, dirancang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan format atau blangko pengamatan sebagai format yang disusun berisi item-item indikator motivasi dan kejadian atau tingkah laku yang terjadi.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam pada penelitian ini ada dua macam. Pertama, angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa diluar jam pembelajaran, dan yang kedua angket untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran. Penskoran angket mengacu pada skala Likert. Dalam angket terdapat dua jenis pernyataan mendukung (*favourable*) dan pernyataan tak mendukung (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang positif mengenai objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap. jawaban pernyataan positif dan negatif dalam skala Likert dikategorikan dengan skala SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Untuk menghindari sikap keragu-raguan pada diri siswa, maka kategori ragu-ragu (R) tidak diikutsertakan.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Panduan pertanyaan merupakan elemen penting

untuk memudahkan pengumpulan informasi yang sesuai dengan keperluan atau kebutuhan dan tujuan penelitian.

Responden yang diwawancarai sebanyak 3 orang yang merupakan perwakilan siswa dari kelompok tinggi, sedang, dan kelompok rendah. Wawancara tidak hanya dilakukan pada siswa tetapi dilakukan juga pada guru. Wawancara ini dilakukan pada pertemuan terakhir setelah proses pembelajaran selesai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui observasi selama kegiatan pembelajaran sesuai dengan format yang telah dibuat. Pengumpulan data observasi dilakukan dengan bantuan observer dan setiap observer mengamati satu kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Pengisian data angket motivasi, angket sikap terhadap pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan siswa dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Siswa yang diwawancarai merupakan perwakilan siswa dari kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data Observasi

Teknik-teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengubah skor mentah yang diperoleh tiap siswa dari setiap deskriptor yang diamati, kemudian diubah kedalam nilai persentase berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\sum \text{skor mentah}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Firman, 2000)

2. Menentukan kategori kemampuan untuk masing-masing siswa berdasarkan skala kategori pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala Kategori Kemampuan

Nilai	Kategori
$S \leq 20$	Sangat kurang
$21 \leq S \leq 40$	Kurang
$41 \leq S \leq 60$	Cukup
$61 \leq S \leq 80$	Baik
$81 \leq S \leq 100$	Sangat baik

(Arikunto, 2005)

3. Menentukan persentase sebaran siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang mengembangkan}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

4. Dari persentase sebaran siswa yang didapatkan maka ditentukan tafsirannya berdasarkan Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Tafsiran Persentase Sebaran Siswa

Sebaran Siswa (%)	Tafsiran
0	Tidak ada
1 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51 – 75	Sebagian besar
76 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

(Koentjaraningrat, 1996)

4. Analisis Angket

Pada pemberian skor, untuk pernyataan positif SS, S, TS, STS, diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1. Untuk pernyataan negatif SS, S, TS, STS, diberi skor berturut-turut 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 3.3. Skor Skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

SS = sangat setuju

S = setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Setiap pernyataan dalam angket kemudian dihitung berdasarkan kategori nilai dalam Tabel 3.3 dan diubah dalam bentuk persentase nilai. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kategori persentase nilai siswa pada Tabel 3.1.

5. Hasil Wawancara

Hasil wawancara pada perwakilan siswa kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah serta guru dianalisis pada setiap jawaban siswa dan guru, baik yang positif maupun negatif sehingga diperoleh kesimpulan mengenai tanggapan/respon siswa dan guru setelah dilakukan pembelajaran.